

ABSTRAK

Peranan obat tradisional dalam meningkatkan dan meratakan pemeliharaan kesehatan masyarakat di Indonesia adalah sangat penting, mengingat berbagai macam tumbuhan yang menghasilkan obat banyak tumbuh di Indonesia.

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh infus kayu secang terhadap tonus usus marmut terisolasi dengan metode magnus. Dalam penelitian ini diberikan infus kayu secang dengan kadar 10 %. Sebagai bahan penginduksi yang digunakan histamin pada kadar 25 $\mu\text{g/ml}$. Anti histamin : Diphenhidramin pada kadar 2,5 mg/ml.

Hasil yang diperoleh dari penelitian dengan menggunakan ileum usus marmut terisolasi ternyata infus kayu secang (*Sappan Lignum L.*) dengan kadar 10 % memberikan efek anti diare berdasarkan turunnya tonus usus halus marmut terisolasi.

